

ABSTRAK

Tri Maryani. 2011. Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Inquiry* Pada Siswa Kelas X Di SMK Widya Praja Kabupaten Semarang. Skripsi Jurusan TJP Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd. Pembimbing II Rina Rachmawati, Se, M.M.

Kata kunci : **Prestasi belajar kewirausahaan, metode pembelajaran *inquiry***

Di SMK Widya Praja Kabupaten Semarang berdasarkan dokumentasi nilai hasil ulangan harian mata pelajaran kewirausahaan, diketahui masih adanya siswa yang belum dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 60 atau 60 %, maka dari itu guru sebaiknya melakukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat diserap atau dimengerti oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan. Hal ini penting untuk menyelaraskan pemahaman siswa tentang kewirausahaan agar tidak terjadi salah pengertian. Dengan demikian siswa dapat mengerti cara mengatur manajemen keuangannya, manajemen usahanya, serta memimpin usahanya pada saat berwirausaha. Melalui metode *inquiry* ini diharapkan dapat memberikan suatu keinginan pada siswa untuk membuka wirausaha setelah selesai sekolah agar dapat bermanfaat pada masa depan. Metode pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Sedangkan kewirausahaan merupakan kemampuan dan kemauan seorang untuk berisiko dengan menginvestasikan dan mempertaruhkan waktu, uang, dan usaha untuk memulai suatu perusahaan dan menjadikannya berhasil, kewirausahaan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan orang lain dengan berswadaya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada peningkatan prestasi belajar kewirausahaan kelas X BB1 SMK Widya Praja Kabupaten Semarang melalui pembelajaran *inquiry*?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar kewirausahaan setelah mengikuti pembelajaran *inquiry*.

Objek penelitian adalah siswa kelas X SMK Widya Praja Kabupaten Semarang, sebagai subjek penelitian ini adalah siswa yang belum mencapai KKM 60, diambil kelas X BB1 rata-rata 20 siswa dan total 33 siswa. Variabel dalam penelitian ini peningkatan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry* pada siswa kelas X BB1 di Smk Widya Praja Kabupaten Semarang. Instrumen yang digunakan struktur soal obyektif. Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas action research. PTK action research ialah penelitian yang dilakukan oleh guru dan peneliti ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, observasi dan metode tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program spss 15, yaitu dengan mengetahui prosentase perubahan skor (nilai).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *inquiry* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan bagi siswa kelas X BB1 SMK Widya Praja Kabupaten Semarang. Hal ini ditunjukkan rata-rata nilai yang meningkat pada nilai pre test dan post test yang masing-masing sebesar 86, 88, 90. Hasil analisis prestasi belajar sebelum pemberian metode *inquiry* menunjukkan responden terdistribusi dengan kategori kurang (45,5%), sedang (54,5%), dengan rerata sebesar 19,06. Hal ini menunjukkan masih terdapat 45,5% siswa yang mempunyai prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kurang. Sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan diperlukan suatu metode yang cocok yang membuat siswa lebih tertarik dan lebih giat belajar. Sedangkan analisis data yang didapatkan nilai rata-rata uji pre test sebesar 19,06 yang masuk dalam kategori sedang (dari skor maksimum ideal sebesar 30) atau dalam skala 100 (prosentase) sebesar 63,5% sedangkan rerata skor prestasi belajar sesudah diberi metode pembelajaran *inquiry* post test sebesar 26,27 masuk dalam kategori baik (dari skor maksimum ideal sebesar 30) atau dalam skala 100 (prosentase) sebesar 87,5%. Dengan demikian terjadi peningkatan pengetahuan dengan adanya intervensi berupa metode pembelajaran *inquiry* sebesar 87,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X BB1 SMK Widya Praja Kabupaten Semarang dengan efektifitas peningkatan sebesar 24%.

Simpulan dalam penelitian ini adalah pembelajaran *inquiry* ini mampu meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan siswa. Saran bagi guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan perlu melakukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat diserap atau dimengerti oleh siswa.